

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga di Gereja Toraja Jemaat Tampo yang dipaparkan pada Bab IV maka penulis menarik kesimpulan bahwa: pelaksanaannya didalam keluarga sudah terlaksana dengan baik oleh orangtua tetapi belum maksimal. Hal ini karena sebagian orangtua tidak lagi melakukan ibadah bersama, berdoa bersama, membaca Alkitab bersama, maupun belajar bersama. Beberapa faktor yang melatarbelakangi hal ini terjadi seperti kesibukan orangtua maupun anak baik itu dalam pekerjaan maupun sibuk dengan alat teknologi masing-masing, kurangnya komitmen dari semua anggota keluarga dalam melaksanakan aktivitas rohani didalam keluarga. Pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen di Jemaat Tampo dilaksanakan dengan adanya sinergi dari kedua orangtua yakni ayah dan ibu dalam membimbing dan mengarahkan anak ke jalan yang Tuhan kehendaki..

#### **B. Saran**

Penulis akan memberikan beberapa saran yaitu :

1. Kepada Prodi Pendidikan Agama Kristen terlebih khusus dalam mata kuliah Pendidikan Anak dan Remaja (PAKAR) serta Pendidikan Agama

Kristen Dewasa (PAKDe) yang merupakan wadah untuk membentuk calon-calon pendidik, agar dapat memperlengkapi mahasiswa/i dalam hal pentingnya pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen didalam keluarga.

2. Kepada orangtua di Gereja Toraja jemaat Tampo hendaknya memiliki jadwal rutin dan konsisten dalam melaksanakan aktivitas rohani bersama anak. Orangtua hendaknya dapat melaksanakan tanggungjawabnya dalam hal memberikan waktu luang untuk bersama-sama dengan anak beribadah bersama, belajar bersama, sehingga dapat membawa anak kejalan yang Tuhan kehendaki.